

**GOOD CORPORATE GOVERNANCE, GREEN ACCOUNTING DAN
NILAI PERUSAHAAN**

Richard Friendly Simbolon

Universitas Advent Indonesia

richardsimbolon@unai.edu

ABSTRACT. *This study aims to investigate the association between corporate governance, green accounting and firm value in the light of investor confidence. The subject of corporate governance and green accounting are increasingly recognized as critical components in achieving sustainable development goals (SDGs). This is because the world nowadays is facing the problem of climate change and depleting of natural resources. Despite abundance of researches on effect of corporate governance, green accounting and firm value, the empirical evidences are still inconclusive. The resource-based view theory explains that the investor's confidence will increase when the company has the resources that will create a competitive advantage which eventually will increase the firm's value and the corporate governance and green accounting disclosure can be deemed as company's competitive advantage. Companies listed on Indonesia Stock Exchange are selected as sample using purposive sampling method. The results demonstrate that there is no significant effect between Good Corporate Governance and Green Accounting to firm value both simultaneously and partially.*

Keywords: *Corporate governance; green accounting; independent director; firm value; resource-based view*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tata kelola perusahaan, akuntansi hijau dan nilai perusahaan terhadap kepercayaan investor. Subyek tata kelola perusahaan dan akuntansi hijau semakin diakui sebagai komponen penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Pasalnya, dunia saat ini sedang menghadapi permasalahan perubahan iklim dan menipisnya sumber

daya alam. Meskipun banyak penelitian mengenai pengaruh tata kelola perusahaan, akuntansi ramah lingkungan, dan nilai perusahaan, bukti empiris masih belum menunjukkan suatu hasil yang konsisten. *Resource-based view* (RBV) menjelaskan bahwa kepercayaan investor akan meningkat ketika perusahaan memiliki sumber daya yang akan menciptakan keunggulan kompetitif yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan pengungkapan corporate governance and green accounting dan dinilai sebagai suatu sumber daya yang dapat menciptakan suatu *competitive advantage*. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dipilih sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasilnya menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan baik secara bersamaan dan parsial.

Kata kunci: *Corporate governance, green accounting*; komisaris independen; nilai perusahaan; *resource-based view*

PENDAHULUAN

Dengan semakin maraknya isu *global warming* yang mempengaruhi sejumlah besar performa perusahaan (Almaghrabi, 2023) dan *climate change* yang memberikan tantangan yang sangat besar terhadap bisnis (Ooi et al., 2019) dan ditambah sumber daya alam yang berkurang pesatnya yang menyebabkan hancurnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN (Nawaz et al., 2019) menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan dimana mereka berinvestasi karena investor tidak hanya mengharapkan keuntungan masa kini tetapi perusahaan yang memiliki keberlanjutan di masa mendatang. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain performa keuangan, *corporate governance*, keadaan pasar, faktor ekonomi eksternal. Dengan kata lain nilai perusahaan akan semakin meningkat pada saat persepsi investor dan calon investor akan perusahaan semakin baik. Menurut Bahri (2016) investor memerlukan informasi keuangan maupun non-keuangan sebagai dasar keputusan investasi dana juga sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka tidak hanya informasi keuangan yang penting untuk investor ataupun calon investor tetapi informasi non-

keuangan. Noviyari & Suaryana (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan, namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Kurnia et al. (2020) yang menyatakan tidak ada pengaruh langsung antara *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Menurut Nyeadi et al. (2018) terdapat pengaruh yang positif antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan dan hal ini didukung oleh Lu & Taylor (2018) yang menyatakan bahwa performa lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, penelitian oleh Mukherjee & Nuñez (2019) tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian di atas ditemukan ketidaksepakatan atas hasil penelitian mengenai pengaruh *corporate governance*, *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai cara termasuk kapitalisasi pasar, nilai buku dan nilai intrinsik dan hal tersebut digunakan sebagai indikator performa keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan sehingga ini dapat menarik permintaan para calon investor yang kemudian akan meningkatkan harga penawaran di sisi investor yang sekarang. Lebih lanjut, Muslim (2022) menggunakan price to book value (PBV) sebagai alat ukur untuk nilai perusahaan.

Good Corporate Governance

Corporate Governance adalah salah satu kerangka yang penting untuk mengarahkan prinsip-prinsip dan proses dimana perusahaan diarahkan dan dikontrol. Menurut Gerged dan Agwili (2020) perusahaan yang dikelola dengan baik memiliki kecenderungan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Selanjutnya menurut Belkhir (2009) corporate governance adalah sebuah sistem yang diatur dan dikendalikan melalui koordinasi antara dewan direksi, manajer eksekutif, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selanjutnya, penelitian Ley et.al. (2019) menyatakan bahwa

pengungkapan tata kelola perusahaan akan meningkatkan keyakinan investor yang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Nguyen et al. (2017) *corporate governance* dapat diukur dengan melihat persentase anggota dewan komisaris independen karena komisaris merupakan perwakilan pemilik yang untuk memastikan bahwa manajemen menjalankan bisnis dengan mempertimbangkan kesejahteraan pemegang saham. Berdasarkan hal diatas maka penelitian ini menggunakan persentasi anggota dewan komisaris independen sebagai indikator untuk *corporate governance*.

H₁: Terdapat pengaruh positif secara parsial good corporate governance terhadap nilai perusahaan

Green Accounting

Green accounting atau yang dikenal juga dengan nama environmental accounting adalah system akuntansi yang mengikutsertakan perhitungan biaya atas lingkungan dalam pelaporan keuangan dan juga dalam proses pengambilan keputusan. Menurut (Ashari & Anggoro, 2020) penggunaan indikator tergantung kepada pemahaman manajemen akan green accounting termasuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Selanjutnya, 10 (sepuluh) indikator *green accounting* yang digunakan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu aspek keuangan, aspek sosial dan aspek lingkungan. Penelitian Özer et al. (2023) menggunakan gabungan dari ketiga indikator yang digabungkan menjadi skor environmental, social dan governance (ESG) yang terdapat pada www.idx.co.id. Adapun penjelasan nilai ESG adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penjelasan nilai ESG

Skor Risiko	Kategori	Deskripsi
0-10	Negligible	Dianggap memiliki risiko ESG yang dapat diabaikan

10-20	Low	Dianggap memiliki risiko ESG yang rendah
20-30	Medium	Dianggap memiliki risiko ESG yang sedang
30-40	High	Dianggap memiliki risiko ESG yang tinggi

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan penelitian oleh Khan & Gupta (2024) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap performa perusahaan terutama pada saat perusahaan mengikutsertakan biaya lingkungan.

H₂: Terdapat pengaruh positif secara parsial *green accounting* terhadap nilai perusahaan

Good Corporate Governance, Green Accounting dan Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance dan *Green Accounting* semakin diakui sebagai bagian yang penting dalam meningkatkan performa keberlanjutan perusahaan dan dalam mencapai sustainable development goals (SDGs). Menurut Tanwar & Rao (2023) pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan integrasi dari *green accounting* dan *corporate governance* yang akan sangat penting dalam pengembangan para pemangku kepentingan, termasuk investor atau pemegang saham. Lebih lanjut, berlandaskan teori RBV menyatakan bahwa *good corporate governance* dan penerapan *green accounting* merupakan bagian dari inovasi yang akan meningkatkan *competitive advantage* dari perusahaan (Zhang et al., 2020) dan pada akhirnya akan meningkatkan keyakinan investor dan calon investor atas perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H₃: Terdapat pengaruh positif antara *good corporate governance* dan *green*

accounting terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kausal asosiatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan menggunakan data sekunder berupa persentase komisaris independen, nilai ESG dan price-to-book value. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di IDX dengan kriteria perusahaan yang memiliki skor ESG. Adapun data diolah dengan menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis regresi berganda pada perangkat lunak statistik SPSS dengan model sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 CI + \beta_2 ESG \dots\dots\dots(1)$$

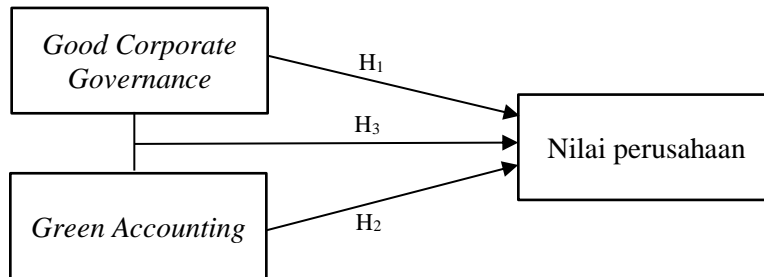
Deskripsi:

PBV : *Price to Book Value*

CI : *Komisaris Independen*

ESG : *Environment, Social and Governance*

Berikut ini adalah kerangka konseptual dari penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka konseptual.
Sumber: Peneliti, 2024

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif sebagaimana ditunjukkan tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata nilai ESG dari 88 perusahaan sampel adalah 28.12 yang berada dalam rentang 20 – 30 dengan kategori medium yang berarti dianggap memiliki risiko ESG sedang.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
PBV	2.6598	3.93412	88
CI	.4641	.13797	88
ESG	28.1250	9.64398	88

Sumber: Output SPSS 24.

Kemudian lebih lanjut standar deviasi pada CI sebesar 0.13 dari rata-rata 0.46 menunjukkan bahwa perusahaan yang berada di sampel cukup beragam dan juga standar deviasi pada ESG sebesar 9 satuan ESG dibandingkan dengan rata-rata 28.12. Namun keberagaman ini tidak terlihat pada variable PBV.

Tabel 3. Uji Regresi Berganda

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.686	2	27.843	1.833	.166 ^b
	Residual	1290.836	85	15.186		
	Total	1346.522	87			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ESG, CI

Sumber: Output SPSS 24.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi regresi berganda sebesar 0.166 (lebih dari 0.05) yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Green Accounting dan Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan untuk 88 perusahaan yang berada dalam sampel, dengan demikian H₁ ditolak.

Tabel 4. Uji Parsial

Model		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2.07	1.999		1.037	.303			
	2								
	CI	4.29	3.042	.151	1.413	.161	.163	.152	.150
	9								
	ESG	-	.044	-.123	-1.150	.253	-.137	-.124	-
		.050							.122

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 24.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa secara parsial nilai signifikansi Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan sebesar 0.161 (lebih dari 0.05) yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sementara itu, nilai signifikansi Green Accounting terhadap nilai perusahaan sebesar 0.253 (lebih 0.05) yang yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan model regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$PBV = 2.072 + 4.299 (CI) - 0.050 (ESG) \dots\dots\dots (2)$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Uji hipotesis H1 pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan. Salah satu alasan yang menyebabkan ini adalah variasi pada variabel komisaris independen dan ESG yang cukup tinggi dibandingkan variasi pada nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitian oleh Tanwar & Rao (2023).

Saran

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh

signifikan antara *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan maka penulis dan terdapat perbedaan variasi data yang berbeda antara variabel terikat dengan kedua variabel bebas, maka penulis menyarankan untuk menggunakan indikator lain untuk nilai perusahaan atau untuk kedua variabel bebas. Selain itu penulis juga menyarankan peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel mediasi yang mungkin ada diantara variabel bebas dan variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaghrabi, K. S. (2023). Climate Change Exposure and Firm Performance: Does Managerial Ability Matter? *Sustainability (Switzerland)*, 15(17).
<https://doi.org/10.3390/su151712878>
- Ashari, M. H., & Anggoro, Y. (2020). Implementation of Green Accounting in Business Sustainability at Public Hospitals in Malang Raya. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(10), 391.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2102>
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Andi.
- Belkhir, M. (2009). Board of directors' size and performance in the banking industry. *International Journal of Managerial Finance*, 5(2), 201–221.
<https://doi.org/10.1108/17439130910947903>
- Tanwar, J., Rao, NVM. (2023). Impact of Social Responsibility Disclosure on the Integration of Green Accounting and Corporate Governance on Highly Polluted Industries in India. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 14(2), 13–24. <https://doi.org/10.46281/ijaf.v14i2.2027>
- Gerged, A. M., & Agwili, A. (2020). How corporate governance affect firm value and profitability? Evidence from Saudi financial and non-financial listed firms. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 14(2), 144–165.
<https://doi.org/10.1504/IJBGE.2020.106338>
- Ley, L. A., Hashim, F., Embong, Z. (2019). Board Characteristics, Investors' Confidence and Firm Value: Malaysian Evidence. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 12, 1–14. <https://doi.org/10.17576/ajag-2019-12-14>
- Khan, S., & Gupta, S. (2024). The interplay of sustainability, corporate green accounting and firm financial performance: a meta-analytical investigation. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 15(5), 1038–1066.
<https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2022-0016>
- Kurnia, P., Darlis, E., & Putra, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 223–231.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>
- Lu, L. W., & Taylor, M. E. (2018). A study of the relationships among environmental performance, environmental disclosure, and financial performance. *Asian Review of Accounting*, 26(1), 107–130. <https://doi.org/10.1108/ARA-01-2016-0010>
- Mukherjee, A., & Nuñez, R. (2019). Doing well by doing good: can voluntary CSR reporting enhance financial performance? *Journal of Indian Business Research*,

- 11(2), 100–119. <https://doi.org/10.1108/JIBR-07-2018-0199>
- Muslim Muslim, H. A. (2022). Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 127. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.821>
- Nawaz, M. A., Azam, A., & Bhatti, M. A. (2019). Natural Resources Depletion and Economic Growth: Evidence from ASEAN Countries. *Pakistan Journal of Economic Studies (PJES)*, 2(2), 155–172. <https://journals.iub.edu.pk/index.php/pjes/article/view/16>
- Nguyen, T. T. M., Evans, E., & Lu, M. (2017). Independent directors, ownership concentration and firm performance in listed companies. *Pacific Accounting Review*, 29(2), 204–226. <https://doi.org/10.1108/PAR-07-2016-0070>
- Noviari, N., & Suaryana, I. G. N. A. (2020). Tax Planning To Increase The Value Of The Company. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 194. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p14>
- Nyeadi, J. D., Ibrahim, M., & Sare, Y. A. (2018). Corporate social responsibility and financial performance nexus: Empirical evidence from South African listed firms. *Journal of Global Responsibility*, 9(3), 301–328. <https://doi.org/10.1108/JGR-01-2018-0004>
- Ooi, S. K., Goh, S., Lai, Z. L., & Yeap, J. A. L. (2019). Antecedents and outcomes of climate change performance: an investigation of Malaysian businesses. *International Journal of Sustainable Strategic Management*, 7(1/2), 49. <https://doi.org/10.1504/ijssm.2019.10020490>
- Özer, G., Aktas, N., & Çam, İ. (2023). Environmental, Social, and Governance (ESG) Scores and Financial Performance of Publicly Listed Companies in Turkey. *Eskişehir Osmangazi Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Dergisi*, 18(2), 337–353. <https://doi.org/10.17153/oguiibf.1239759>
- Zhang, Q., Loh, L., & Wu, W. (2020). How do environmental, social and governance initiatives affect innovative performance for corporate sustainability? *Sustainability (Switzerland)*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/SU12083380>